

Levinasian distance-proximity dalam koeksistensi politikal manusia = Levinasian distance-proximity in political coexistence

Ajeng Lesmini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20308832&lokasi=lokal>

Abstrak

Setiap perbedaan yang ada dalam kehidupan bersama manusia mestinya dapat berjalan beriringan tanpa perlu meleburkan diri dan menyingkirkan identitas partikularnya dalam sebuah kesamaan. Pemikiran Levinas diambil dalam upaya skripsi ini menjelaskan perbedaan yang ada dalam diri masing-masing manusia sebagai yang selamanya tidak akan terpahami sekaligus tidak dapat diabaikan. Levinas melihat hubungan antar manusia selalu dinyatakan oleh kedekatan dan jarak. Sebuah tindak pendekatan dilakukan oleh manusia dalam keinginannya untuk memahami keberadaan manusia lain yang tidak dapat dipungkiri akan selalu hidup bersamanya, namun dalam kedekatan tersebut suatu jarak harus dipertahankan sebagai sebuah pengingat akan perbedaan dari orang lain yang sampai kapanpun akan terus lepas dari pemahamannya.

Pengakuan serta penghormatan terhadap segenap perbedaan yang dimiliki oleh setiap orang mewakili keinginan untuk mampu melihat orang lain tidak lagi sebagai objek yang terkekang dalam suatu konsep yang kita kenakan terhadap dirinya, untuk melihat setiap orang sebagai individu yang sama sekali unik dan tidak tergantikan. Disaat yang Etis hadir dalam pertemuan kita dengan wajah dari orang lain, muncul suatu posisi yang menempatkan kita untuk berhadapan langsung dengan segenap hal yang membuat kita tidak akan mampu berpaling dari tanggung jawab yang harus kita lakukan terhadapnya. Dan dengan demikian menciptakan suatu fungsi kritik etis yang mempertanyakan ulang seluruh (dorongan) dominasi yang hadir dalam kondisi hidup bersama.

.....The facticity of differences in every human being living among others should have cope along together without eradicating each of its particularity and dissolves it into sameness. This undergraduate thesis made as an attempt to accentuating the condition of otherness, as the ungraspable part ever in every relation thus cannot be dismissed. Levinas sees that the very marvel of human relation is precisely lay in the distance and proximity of it. An approximation as a notion of human aspire to understand the inevitable fact of being with the other perpetually ought to have its distance as a remainder of the otherness in other person that is always beyond comprehension.

Recognition and consideration for every other's otherness is a statement of our willingness to look at the other as more than another object within our confine concept, to be able to see them as a being that is wholly unique and irreplaceable. When ethics presenting itself in our direct encounter with the face of the other, then we will be hostage of the inevitable responsibility towards him. Hence functioning an ethical critique questioning every (drive towards) domination in living one with another.